

PENDAMPINGAN BIMBINGAN BELAJAR UPAYA PENINGKATAN TARAF LITERASI DAN NUMERASI PADA SISWA SISWI MTS AN- NAHDLOH

Muchammad Maslikhan *¹

Naili Ilfi Amami ²

Donna Avianty ³

Lis Susilawati ⁴

^{1,2,3,4} Universitas Insan Budi Utomo Malang

*e-mail : maslihanbro123@gmail.com¹, nailililfi@gmail.com², donnaavianty@budiutomomalang.ac.id³,
lhissusilawati@gmail.com⁴

Abstrak

Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi merupakan sebuah wadah bagi mahasiswa untuk mengabdikan diri kepada masyarakat. Dalam program ini, mahasiswa didorong untuk mengambil peran aktif dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang telah direncanakan. bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan dari guru/guru pembimbing kepada siswa dengan cara mengembangkan suasana belajar yang kondusif dan menumbuhkan kemampuan agar siswa terhindar atau dapat mengatasi kesulitan belajar yang mungkin dihadapinya sehingga mencapai hasil belajar yang optimal. Sedangkan, Literasi adalah kemampuan bernalar menggunakan Bahasa. Literasi itu bukan hanya kemampuan membaca, namun literasi merupakan kemampuan menganalisis suatu bacaan serta kemampuan memahami konsep dibalik tulisan tersebut. Terkait Literasi dan Numerasi bagi siswa siswi MTs An-Nahdloh sepertinya tidak terlalu diperhatikan secara utuh mengingat bagaimana dengan keadaan kehidupan mereka. Dengan tujuan membahas strategi penguatan literasi dan numerasi melalui tim PMBP BHAVANA Universitas Insan Budi Utomo Malang dengan program bimbingan belajar dapat diharapkan untuk meningkatkan taraf literasi dan numerasi siswa siswi MTs An-Nahdloh.

Kata Kunci : PMBP, Literasi, Numerasi, MTs An-Nahdloh

Abstract

Potential-Based Community Service is a forum for students to dedicate themselves to society. In this program, students are encouraged to take an active role in carrying out various planned activities. Tutoring is a process of providing assistance from teachers/guiding teachers to students by developing a conducive learning atmosphere and cultivating abilities so that students avoid or can overcome learning difficulties they may face so as to achieve optimal learning outcomes. Meanwhile, literacy is the ability to reason using language. Literacy is not just the ability to read, but literacy is the ability to analyze reading and the ability to understand the concepts behind the writing. Regarding Literacy and Numeracy for MTs An-Nahdloh students, it seems that they do not receive much attention considering their living conditions. With the aim of discussing strategies for strengthening literacy and numeracy through the BHAVANA PMBP team, Insan Budi Utomo Malang University with a tutoring program, it is hoped that it will increase the level of literacy and numeracy of MTs An-Nahdloh students.

Keywords: PMBP, Literacy, Numeracy, MTs An-Nahdloh

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses yang membawa pengaruh besar terhadap perkembangan manusia dalam berbagai aspek kehidupannya, meliputi intelektual, sosial, emosional, dan fisik. Peran pendidikan sangatlah penting dalam membentuk karakter manusia dan masyarakat. Sepanjang sejarah di berbagai penjuru dunia, pendidikan pada dasarnya memiliki dua tujuan utama, yaitu membantu manusia untuk menjadi cerdas dan pintar.

Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) merupakan sebuah wadah bagi mahasiswa untuk mengabdikan diri kepada masyarakat. Dalam program ini, mahasiswa didorong untuk mengambil peran aktif dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang telah

direncanakan. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, serta meningkatkan kualitas hidup mereka. Melalui PMBP, mahasiswa juga belajar bagaimana bersosialisasi dan berinteraksi dengan masyarakat di lingkungan sekitar. Mereka juga dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di bangku kuliah untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Kehadiran bimbingan belajar di sekolah merupakan hal yang sangat penting dalam rangka membantu peserta didik agar mampu melakukan penyesuaian diri dengan tuntutan akademis, sosial, dunia kerja, dan tuntutan psikologis sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Pelayanan bimbingan belajar di sekolah akan berjalan secara terpadu dengan program pengajaran. Oleh karena itu kegiatan bimbingan belajar terkait erat dengan tugas dan peranan guru. Masalah-masalah belajar seringkali membawa ketimpangan sosio-psikologis pada diri siswa bahkan mungkin lebih jauh dari itu. Bimbingan belajar berupaya untuk mengeliminasi sejauh mungkin akses tersebut terhadap proses belajar sekaligus membantu siswa agar mampu melakukan penyesuaian diri dengan dirinya sendiri dan dengan lingkungannya. Dalam penyelenggaraan bimbingan belajar dipandang penting untuk melakukan kerjasama dengan lembaga, pekerja sosial, para instruktur, dokter dan sebagainya dalam rangka penanganan persoalan siswa.

Tidak setiap siswa memiliki kemampuan untuk mengatasi persoalan yang terkait dengan belajar. Seringkali kemampuan itu mesti difasilitasi oleh guru dan guru pembimbing untuk dapat direalisasikan. Walaupun mungkin seorang siswa memiliki potensi yang baik, namun yang bersangkutan kurang punya kemampuan untuk mengembangkannya, sudah barang tentu hasil belajarnya kurang baik. Di sisi lain menunjukkan bahwa kehadiran orang lain dalam hal ini para guru dan guru pembimbing menjadi amat penting untuk membantu mengembangkan potensi siswa dan dalam menghadapi masalah-masalah yang berkait dengan belajar. Guru dan guru pembimbing memiliki kesempatan yang luas untuk secara bersama dengan siswanya mengembangkan berbagai kemampuan potensial yang diharapkan menunjang kegiatan belajarnya. Dengan demikian, bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan dari guru/guru pembimbing kepada siswa dengan cara mengembangkan suasana belajar yang kondusif dan menumbuhkan kemampuan agar siswa terhindar dari dan atau dapat mengatasi kesulitan belajar yang mungkin dihadapinya sehingga mencapai hasil belajar yang optimal. Hal ini mengandung arti bahwa para guru/guru pembimbing berupaya untuk memfasilitasi agar siswa dapat mengatasi kesulitan belajarnya dan sampai ada tujuan yang diharapkan.

Kegiatan PMBP membuka peluang bagi mahasiswa untuk berperan sebagai motivator dalam memberdayakan masyarakat dan potensi lokalnya. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan mampu mendorong masyarakat untuk mengembangkan daerahnya secara mandiri, terutama dalam bidang Pendidikan. Pada penelitian ini penulis ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan gerakan literasi, yakni lebih khususnya Literasi Numerasi. Gerakan Literasi Numerasi merupakan suatu usaha atau upaya untuk mengaplikasikan atau menerapkan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari, bisa dilingkup sekolah, rumah, maupun masyarakat (Weilin Han, 2017). Dapat disimpulkan bahwa tujuan Gerakan Literasi Numerasi (GLN) yakni, suatu proses menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan numerasi yang tidak didapatkan dalam pembelajaran matematika, meningkatkan keterampilan mengaplikasikan konsep dan kaidah matematika dalam situasi real sehari-hari, saat permasalahannya sering kali tidak terstruktur (unstructured), memiliki banyak cara penyelesaian, atau bahkan tidak ada penyelesaian yang tuntas, serta berhubungan dengan faktor nonmatematis. Sedangkan kami tim PMBP BHAVANA Universitas Insan Budi Utomo Malang memberikan Bimbingan belajar yang dilakukan dengan memberikan bantuan kepada siswa siswi di MTs An-Nahdloh Sukorejo, tanpa memungut biaya (gratis) dengan tujuan untuk membantu siswa siswi dalam literasi, numerasi.

METODE

Metode kegiatan yang dilakukan pada upaya membantu siswa dalam kesulitan belajar yaitu menggunakan metode ceramah dan menerapkan istilah belajar sambil bermain agar bimbingan belajar tidak terkesan monoton. Media yang digunakan untuk menunjang kegiatan agar berjalan runtut dan lancar antara lain, laptop, LCD proyektor, dan salindia.

Adapun sasaran kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi ini yaitu kepada warga Desa Sukoreno terutama RT 02 RW 07 Dusun Trongso dan Siswa MTs An-Nahdloh. Pelaksanaan kegiatan PMBP ini kami laksanakan sebagai suatu pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk serangkaian berupa Bimbingan Belajar, Penyuluhan mengenai STOP Bullying dan STOP Narkoba di MTs An-Nahdloh, dan Pelatihan Pupuk Organik di Desa Sukoreno RT 02 RW 07. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 04 Maret 2024 sampai 04 Mei 2024. Jadwal kegiatan bimbingan belajar sebagai berikut :

Tabel 1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat

No.	Hari/Tanggal	Lokasi	Kegiatan
1.	Minggu, 10 Maret 2024	MTs An-Nahdloh	Perizinan tempat pengabdian dan observasi
2.	Minggu, 10 Maret 2024	MTs An-Nahdloh	Perkenalan kepada siswa-siswi MTs An-Nahdloh
3.	Sabtu, 23 Maret 2024	MTs An-Nahdloh	Bimbingan Belajar (Tadarus Al-Qur'an)
4.	Kamis, 28 Maret 2024	MTs. An-Nahdloh	Bimbingan Belajar tentang Sejarah Islam
5.	Sabtu, 04 Mei 2024	MTs An-Nahdloh	Bimbingan Belajar tentang Matematika (Perpecahan) dan Membuat, Membaca Puisi

Adapun pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) ini terdiri dari kelompok, dimana dalam kelompok ini berjumlah 5 mahasiswa Universitas Insan Budi Utomo yang terdiri dari:

Tabel 2. Kelompok pengabdian kepada masyarakat

No.	Nama	NPM	Program Studi
1.	Muchammad Maslikhan	2201000210018	Pendidikan Matematika
2.	Naili Ilfi Amami	2201000310075	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
3.	Miladia Mukrimah	2201000430107	Pendidikan Sejarah dan Sosiologi
4.	Oky Nur Prasetyo	2201000430044	Pendidikan Sejarah dan Sosiologi
5.	Lailatur Rohilah	2201000210022	Pendidikan Matematika

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bimbingan Belajar Dalam Upaya Peningkatan Tarif Literasi dan Numerasi

Dalam penyelenggaraannya program Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) kali ini bertujuan agar para mahasiswa dapat mengamati, menelaah, menganalisis dan menarik kesimpulan dari kondisi dan situasi wilayah kerja yang kemudian dapat merumuskan permasalahan yang dihadapi, lalu mengambil keputusan untuk penanggulangannya dari berbagai alternatif yang ada dan sesuai dengan kondisi wilayah kerja. Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) tersebut juga bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan mahasiswa sehingga memiliki kepekaan sosial dan kemampuan berinteraksi dengan masyarakat secara langsung dan menjadi pengalaman yang tidak pernah didapatkan dibangku perkuliahan, juga dapat menyumbangkan pemikiran berdasarkan keilmuan dalam upaya menumbuhkan, membina dan mempersiapkan kader-kader

pembangunan khususnya bidang pendidikan pengabdian kepada masyarakat tersebut ada Bimbingan belajar (BimBel) yang merupakan bimbingan belajar siswa siswi MTs An-Nahdloh tentang calistung (baca tulis dan menghitung).



alam rangka generasi siswa kami melalui jar terutama



Gambar 1 : Observasi dan Perizinan di MTs An-Nahdloh



Gambar 2 : Bimbingan Belajar Mengaji (Tadarus Al-Quran)



Gambar 3 : Bimbingan Belajar dengan Materi Sejarah Islam



Gambar 4 : Bimbingan Belajar dengan Materi Perpecahan dan Membuat, Membaca Puisi

KESIMPULAN

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya bimbingan belajar memberikan pemahaman serta membantu siswa siswi MTs An-Nahdloh dalam upaya peningkatan literasi dan numerasi melalui bimbingan belajar selama kurang lebih 2 bulan yang disambut dengan penuh semangat oleh siswa-siswi Mts An-Nahdloh. Hal tersebut sejalan dengan tujuan diadakannya kegiatan bimbingan belajar yaitu membantu kesulitan siswa-siswi dalam belajar. Diharapkan penerapan peningkatan taraf literasi dan numerasi pada siswa siswi MTs An-Nahdloh harus selalu digerakan karena jika hanya mengandalkan jam di sekolah saja itu sangatlah tidak cukup

DAFTAR PUSTAKA

- Hartati, E., Sari, I. D. P., Pusparini, I., & Rachman, A. K. (2023). PERAN MAHASISWA PADA PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT BERBASIS POTENSI UNTUK MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN. *Anfatama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 122-128. <https://jurnal.anfa.co.id/index.php/Anfatama/article/view/758/742>.
- Nurhidayati, W. Y., & Firdausi, F. U. (2023). UPAYA PENINGKATAN TARAF LITERASI DAN NUMERASI PADA SISWA SISWI DI PANTI ASUHAN NURUL HADI MELALUI PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR. *Musyawah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3). <https://jurnal.anfa.co.id/index.php/musyawah/article/view/612>.
- Simanungkalit, R. D. M., Suriadikarta, D. A., Saraswati, R., Setyorini, D., & Hartatik, W. (2006). Pupuk organik dan pupuk hayati. *Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian*. Bogor, 312. <https://agroswamp.com/wp-content/uploads/2014/01/Pupuk-Organik-dan-Pupuk-Hayati.pdf>
- Suparna, D., Rosidi, I., Sunarni, A., Husnai, Y. N., Megarini, M., Atul, A., & Suadma, U. (2023). Sosialisasi Pencegahan Bullying di Lingkungan Sekolah. *Batara Wisnu: Indonesian Journal of Community Services*, 3(2), 302-311. <https://batarawisnu.gapenas-publisher.org/index.php/home/article/view/183>
- Suherman, U. (2019). Bimbingan Belajar. *J. Chem. Inf. Model*.
- Yunus Abidin, Mulyati Tita, dan Hana Yunansah, Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 1-4. <https://batarawisnu.gapenas-publisher.org/index.php/home/article/view/183/177>

- Hamid Muhammad, Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hlm. 8–10. <https://repositori.kemdikbud.go.id/39/1/Desain-Induk-Gerakan-Literasi-Sekolah.pdf>
- Sari, I. F. R. (2018). Konsep dasar gerakan literasi sekolah pada permendikbud nomor 23 tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti. *Al-Bidayah: jurnal pendidikan dasar Islam*, 10(1), 89-100. <https://doi.org/10.14421/albidayah.v10i1.131>